

ARTIKEL

**PERBEDAAN PENGARUH MODEL *THINK-TALK-WRITE* DAN
COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI MACAM-MACAM SUMBER ENERGI DAN
KEGUNAANNYA
PADA SISWA KELAS III SDN NGAMPEL III KEDIRI
TAHUN AJARAN 2016/2017**



Oleh :

**EKO WAHYU PUJI SANTOSO
NPM: 13.1.01.10.0365**

Dibimbing Oleh :

- 1. Dr. Sulistiono, M.Si.**
- 2. Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019**



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Eko Wahyu Puji Santoso
NPM : 13.1.01.10.0365
Telepon/HP : 085706751195
Alamat surel (Email) : ekow50251@gmail.com
Judul Artikel : Perbedaan Pengaruh Model Think-Talk-Write dan Course Review Horay Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Macam-Macam Sumber Energi dan Kegunaannya Pada Siswa Kelas III SDN Ngampel III Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas-Program Studi : FKIP-PGSD
Nama perguruan Tinggi : UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH Achmad Dahlan 76 Mojoroto, Kediri Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan artikel saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya sedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		
Pembimbing I	Pembimbing II	Kediri, 24 Januari 2019 Penulis,
 Dr. Sulistiono, M.Si. NIDN : 0007076801	 Farida Nurlaila Zunaidah, M.Pd NIDN : 0730098803	 Eko Wahyu Puji Santoso NPM : 13.1.01.10.0365



**PERBEDAAN PENGARUH MODEL *THINK-TALK-WRITE* DAN
COURSE REVIEW HORAY TERHADAP KEMAMPUAN
MENGIDENTIFIKASI MACAM-MACAM SUMBER ENERGI DAN
KEGUNAANNYA
PADA SISWA KELAS III SDN NGAMPEL III KEDIRI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Eko Wahyu Puji Santoso
13.1.01.10.0365
FKIP-PGSD
ekow50251@gmail.com

Sulistiono dan Farida Nurlaila Zunaidah

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan sekolah. Hal ini terlihat dari 54,5% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA kelas 3, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dimana guru lebih banyak menjelaskan, memberikan contoh soal dan kemudian siswa mencatat dan mendengarkan, sehingga kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Penguasaan materi kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model *Think-Talk-Write* 2) Penguasaan materi kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya menggunakan model *Course Review Horay* 3) membuktikan adanya perbedaan pengaruh model pembelajaran *Think-Talk-Write* dan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain *Pretest-posttest Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Ngampel 3 Kediri sejumlah 35 siswa dan sebagai kelompok pembanding (kontrol) adalah siswa kelas III SDN Ngampel 2 Kediri sejumlah 33 siswa. Pengumpulan data diperoleh dengan teknik tes. Data-data yang terhimpun dianalisis menggunakan uji t-tes.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah 1) ada pengaruh model pembelajaran *Think-Talk-Write* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya, dengan nilai $t_{hitung} 49,152 > 2,035 t_{tabel}$. (2) ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan nilai $t_{hitung} 17,126 > 2,037 t_{tabel}$ (3) ada perbedaan pengaruh penggunaan model *Think-Talk-Write* dan model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan nilai $t_{hitung} 4,158 > 1,997 t_{tabel}$

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan untuk guru dalam mengajar sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar seperti model pembelajaran *Think-Talk-Write* dan model pembelajaran *Course Review Horay*.

KATA KUNCI: *think-talk-write; course review horay dan identifikasi energi*



I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu Negara karena dengan adanya pendidikan manusia bisa mengembangkan potensi yang dimiliki agar melahirkan inovasi-inovasi untuk memajukan negaranya. Salah satu cara untuk mendapatkan pendidikan adalah dengan membangun sekolah sampai perguruan tinggi, pemerintah hanya mewajibkan belajar 9 tahun, tetapi aturan itu belum bisa dilakukan dengan baik karena masih banyak yang buta huruf dan belum sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, dijelaskan pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa : "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta pendidikan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap dan kreatif.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga suatu proses penemuan. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA diarahkan untuk inkuiri dan praktik sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman materi yang lebih mendalam (BSNP 2006: 1).

Ketepatan guru dalam memilih model dan strategi pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan, dan



sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan pada mata pelajaran IPA yang dilakukan pada siswa kelas 3 SD Negeri Ngampel 3, diketahui dari 35 siswa diperoleh data sebanyak 13 siswa (45,5%) mencapai ketuntasan belajar dengan rentang ketetapan nilai 6,14-9,71 dan sebanyak 22 siswa (54,5%) belum mencapai ketuntasan belajar, dengan rentang ketetapan nilai 5,57-6,86. Dengan standar ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 75. Hal ini membuat hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan sekolah. Data lain yang diperoleh guru IPA kelas 3, pembelajaran IPA yang dilakukan memang masih menitik beratkan guru sebagai peran utama dalam pembelajaran. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, guru lebih banyak menjelaskan, memberikan contoh soal dan

kemudian siswa mencatat dan mendengarkan, sehingga hasil belajar siswa rendah dan belum sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah. Faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa kurang terlibat secara fisik dan mental untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru dan siswa terdorong untuk bekerja atas dasar inisiatif sendiri sehingga pengetahuan yang diterimanya belum terserap dengan baik.

Permasalahan tersebut perlu ditanggulangi dengan model pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan penyajian materi pengetahuan yang terjadi di dunia nyata. Masalah ini sangat penting untuk ditanggulangi karena dari data yang didapat hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan belajar.



Jika permasalahan ini tidak segera ditanggulangi, akan berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak optimal dan cenderung terus menurun. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang mampu menempatkan siswa pada posisi yang lebih aktif, kreatif, mandiri, mendorong pengembangan potensi dan kemampuan yang dimiliki, salah satu model yang dapat mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan model Think-Talk-Write dan model Course Review Horay.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Ngampel 3 Mojoroto Kota Kediri. Kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi.

Penelitian, dilakukan menggunakan desain penelitian *Pretest Posttest Control Group*

Design. Seperti tertera pada tabel 1 dibawah ini .

Tabel 1.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

Keterangan :

O_1 = Pemberian pretest untuk kelompok kelas (eksperimen)

O_2 = Pemberian Posttest untuk kelompok kelas (eksperimen)

O_3 = Pemberian pretest untuk kelompok kelas (kontrol)

O_4 = Pemberian Posttest untuk kelompok kelas (kontrol)

X_1 = Perlakuan berupa penerapan Model Think-Thalk-Write

X_2 = Perlakuan berupa pembelajaran Course Review Horay

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan data-data yang dikumpulkan berupa angka dan analisis menggunakan statistik.. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah test. Test



digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan ketercapaian prestasi siswa. Adapun kegiatan pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Menyusun instrumen penelitian
- b. Menguji validitas dan reabilitas instrumen penelitian
- c. Menyiapkan soal *pretest* dan *posttest*
- d. Memberikan soal *pretest*
- e. Observasi
- f. Memberikan perlakuan ke siswa (Treatment)
- g. Pemberian soal *posttest*

Data yang diperoleh setelah itu dianalisis dengan menggunakan uji t.

Untuk menguji pengaruh penerapan model *Think-Talk-Write* dan *Course Review Horay* terhadap kemampuan mengidentifikasi macam-macam sumber energi dan kegunaanya digunakan teknik *Paired Sampel t-test*. Sedangkan untuk menguji penerapan model *Think-Talk-Write* dan *Course Review Horay* terhadap kemampuan mengidentifikasi macam-macam

sumber energi dan kegunaanya digunakan *Inde-pendent Sample t-test*.

Sebelum dianalisis terlebih dahulu di uji normal dan homogenya dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penerapan model *Think-Talk-Write* terhadap kemampuan mengidentifikasi macam-macam sumber energi dan kegunaanya.

Tabel 2. Hasil Uji t Pada Model *Think-Talk-Write*

Sig	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
0,000	49,152	2,035	H_0 ditolak H_1 diterima

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 49,152 dengan df 34 dan $\alpha = 5\%$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,035. Hal ini berarti t_{hitung} 49,152 $>$ 2,035 t_{tabel} maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. Jadi dapat disimpulkan



bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think-Talk-Write* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya pada siswa kelas III SDN Ngampel

Berdasarkan data yang diperoleh dari penerapan model *Course Review Horay* terhadap kemampuan mengidentifikasi macam-macam sumber energi dan kegunaanya.

Tabel 3. Hasil Uji t Pada Model *Course Review Horay*

Sig	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
0,000	17,126	2,037	H_0 ditolak H_1 diterima

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 17,126 dengan df 33 dan $= 5\%$ diperoleh t_{tabel} sebesar 2,037, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_2) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review*

Horay terhadap mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya pada siswa kelas III SDN Ngampel.

Tabel 4. Hasil Uji t Pada Perbedaan Model *Think-Talk-Write* dan *Course Review Horay*

Sig	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
0,000	4,158	1,997	H_0 ditolak H_1 diterima

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 4,158 dengan df 66 dan $= 5\%$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,997, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_3) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan model *Think-Talk-Write* dan model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya pada siswa kelas III SDN Ngampel.

Hasil penelitian relevan terlihat dari kenaikan persentase hasil angket respon siswa terhadap metode *Course Review Horay* dari



sebesar 59,32% pada siklus I menjadi 68,44% pada siklus II. Model pembelajaran kooperatif metode *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata persentase observasi aktifitas siswa sebesar 62% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. Model pembelajaran kooperatif metode *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata tes tiap pertemuan dan akhir siklus yang diperoleh informasi bahwa ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 76% dari 13 siswa meningkatkan pada siklus II menjadi 100% dari 14 siswa.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan permasalahan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Think-Talk-*

Write terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya pada siswa kelas III SDN Ngampel.

2. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya pada siswa kelas III SDN Ngampel.
3. Ada perbedaan pengaruh penggunaan model *Think-Talk-Writed* dan model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya pada siswa kelas III SDN Ngampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.



Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), tersedia: <http://www.jdih.bpk.go.id>., diunduh 19 Mei 2016.

Badan Standar Nasional Pendidikan tahun 2006 tentang Pengembangan kurikulum Tahun Jaran 2006. (Online), tersedia: <http://bsnp-ondonesia.org>., diunduh 27 Juni 2016.